

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui pengaruh dari perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya. Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesisnya. Menurut (Fatihudin, 2020) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Dalam Penelitian ini ingin mendapatkan data yang akurat sesuai fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diukur kemudian menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Agar lebih jelasnya disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Table 3.1 Definisi Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kompensasi (Simamora, 2022)	kompensasi adalah semua bentuk penggajian atau ganjaran mengalir kepada pegawai dan timbul dari kepegawaiannya mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas
2.	Motivasi Kerja (Hasibuhan, 2019)	motivasi Kerja adalah segala sesuatu yang timbul dari hasrat seseorang, dengan menimbulkan gairah serta keinginan dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan serta memelihara perilaku untuk mencapai tujuan ataupun keinginan yang sesuai dengan lingkup kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan social 4. Kebutuhan penghargaan
3.	Kinerja Karyawan (Silaen, 2021)	kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan – kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas

		dan kuantitas dari pekerjaan tersebut.	5. Komitmen
--	--	--	-------------

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian terdiri dari 30 karyawan dari semua bagian yang ada di UMKM Sari Laut Madura.

Table 3.2 Jumlah Karyawan UMKM Sari Laut (2023)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Laki – Laki	13 Karyawan
2.	Perempuan	17 Karyawan
Jumlah		30 Karyawan

Sumber : UMKM Sari Laut (2023)

2. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Selain itu, Total sampling juga merupakan teknik

pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Menurut (Sugiyono, 2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan. Sampel diambil 100% yaitu 30 terdiri dari produksi dan pemasaran di UMKM Sari Laut Madura.

D. Objek/Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Objek

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Sari laut yang bertempat di Desa Junganyar, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2023 sampai dengan selesainya skripsi ini. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Sugiyono, 2019.) Dalam mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara seperti menyebarkan kuisioner dengan pemilik

usaha, dan konsumen. Peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai bukti melakukan penelitian.

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut (Sugiyono, 2019) dokumentasi adalah catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan berupa data-data yang diperoleh dari pemilik usaha dan foto kegiatan selama melakukan produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan pengukuran kualitas pelayanan. Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, dan penggunaan media internet.

F. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas maka untuk menguji hubungan antara variabel penelitian, peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda. Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Penelitian ini mencatat atau input data hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam suatu program untuk dianalisis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26 yang terdiri :

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Menurut (Saptutyningasih, 2019) validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrumen yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Oleh karena itu, alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur.

Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $< 0,05$. Jika item mempunyai r hitung $> r$ tabel maka item tersebut akan dinyatakan valid, begitupun sebaliknya

jika item mempunyai r hitung $< r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam (Saptutyningasih, 2019) dijelaskan reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama.

Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai Alpha-Cronbach. Nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka tingkat reliabilitas terpenuhi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual data yang telah terstandarisasi dan berdistribusi normal apabila dideskripsikan dalam bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng.

Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Sig variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0.05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smimov.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikonlinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dan sama nilai VIF $< 10,00$

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk kita dapat mengatakan bahwa pengujian model menimbulkan masalah heteroskedastistas, yaitu tidak ada varians dalam variabel non-tren. Ada syarat dalam pengujian yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka

tidak ada heteroskedastitas. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independent yaitu kompensasi (X1), motivasi kerja (X2), dan variable dependent yaitu kinerja karyawan (Y).

3. Uji Pengaruh

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar individu-individu variabel sehingga akan dapat diketahui apakah model regresi tersebut layak dipakai untuk mendeteksi variabel dependen berdasarkan masukan dari variabel independen. Analisis regresi linear juga dapat berfungsi untuk mengarahkan arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel yang tidak terkontrol.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Determinasi atau biasanya bisa disebut juga R Square yang disimbolkan dengan R^2 atau R di pakai untuk memahami jaraknya pengaruh variabel independen yaitu kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). Semakin kecil angka koefisien determinasi atau R^2 , memiliki kaitan dengan pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) semakin kecil. kebalikannya, jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan sangat erat.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada output SPSS, jika signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. derajat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka dikatakan berpengaruh dan signifikan. maka rumus uji T adalah $dk = n-k$, dimana n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel yang diteliti,

b. Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi dan motivasi kerja secara simultan atau berkelompok terhadap variabel kinerja karyawan. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ table}$ maka dikatakan berpengaruh dan signifikan. rumusnya dilihat dari nilai $df1$ dan $df2$. nilai $df1 = k-1$ dan nilai $df2 = n-k$.